

REPORTER

Hinca Panjaitan Minta BNPT Buat 'Peta Radikalisme'

Updates. - [REPORTER.CO.ID](https://reporter.co.id)

Aug 29, 2022 - 19:32



Anggota Komisi III DPR RI Hinca Pandjaitan

JAKARTA - Anggota Komisi III DPR RI [Hinca Pandjaitan](#) meminta Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) membuat 'peta radikalisme' untuk mempermudah kinerja dalam deradikalisasi, pencegahan, tentang kontra-radikalisasi, hingga pada penentuan jumlah anggaran.

Hal ini disampaikan Hinca dalam Rapat Kerja dengan Kepala BNN RI, Kepala BNPT RI, Ketua LPSK, Ketua Komnas HAM RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Sekretaris Jenderal KY RI, membahas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat APBN TA 2021, dan Pembahasan Hapsem BPK Semester I & II TA 2021, di Gedung Nusantara II, Senayan, [Jakarta](#), Kamis, (25/8/2022).

“Peta radikalisme atau apapun istilahnya di BNPT. Dengan cara mendapatkan ‘peta’ yang jelas, kita tahu apa yang mau kita perbuat. Saya ambil contoh, dulu ketika di [Sumatera Utara](#) kita diskusi. Hampir kita semua tidak membayangkan akan muncul (tindak terorisme) dari Kota Sibolga, di era itu. Tapi kemudian kejadiannya meledak disitu. Nah ini salah satu contoh saja, bahwa peta begitu penting sekali untuk paling tidak mendekati perencanaan pembiayaan kita,” jelas politisi Partai [Demokrat](#) ini.

Menurut Hinca, dengan adanya ‘peta’ tersebut BNPT bisa lebih akurat serta bisa mendeteksi secara dini tindak radikalisme dan terorisme. Anggaranpun bisa lebih disiapkan untuk kinerja yang lebih baik di tahun depan. “Tidak usah khawatir, termasuk pada saat BNPT mengumumkan kampus-kampus. Ya sudah, kalau memang kampus itu terduga akan dapat disusupi maka harus cepat kita masuk. Daerah-daerah juga kita harus cepat masuk,” jelas legislator daerah pemilihan (dapil) [Sumatera Utara](#) III ini.

Di akhir, Hinca menyampaikan BNPT juga harus memetakan dan memberikan perhatian khusus sampai daerah-daerah yang jauh dari jangkauan perkotaan. “Daerah perkebunan dan tentu daerah-daerah lain yang memang sudah kita siapkan pernah juga disampaikan oleh BNPT,” tutup Hinca. (we/sf)